



**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN  
HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VIII MTS ALMAARIF 01  
SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**OLEH  
CITRA AULIA PRAFIANTI  
NPM 220.01.07.1.004**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JUNI 2024**



**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN  
HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VIII MTS ALMAARIF 01  
SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Islam Malang**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar**

**Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**OLEH**

**CITRA AULIA PRAFIANTI**

**NPM 220.01.07.1.004**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JUNI 2024**

## ABSTRAK

**Prafianti**, Citra Aulia. 2024. Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Nur Fajar Arief, M.Pd. Pembimbing II: Helmi Wicaksono, M.Pd.

**Kata Kunci:** model *discovery learning*, keterampilan menulis, teks laporan hasil observasi, lingkungan sekolah.

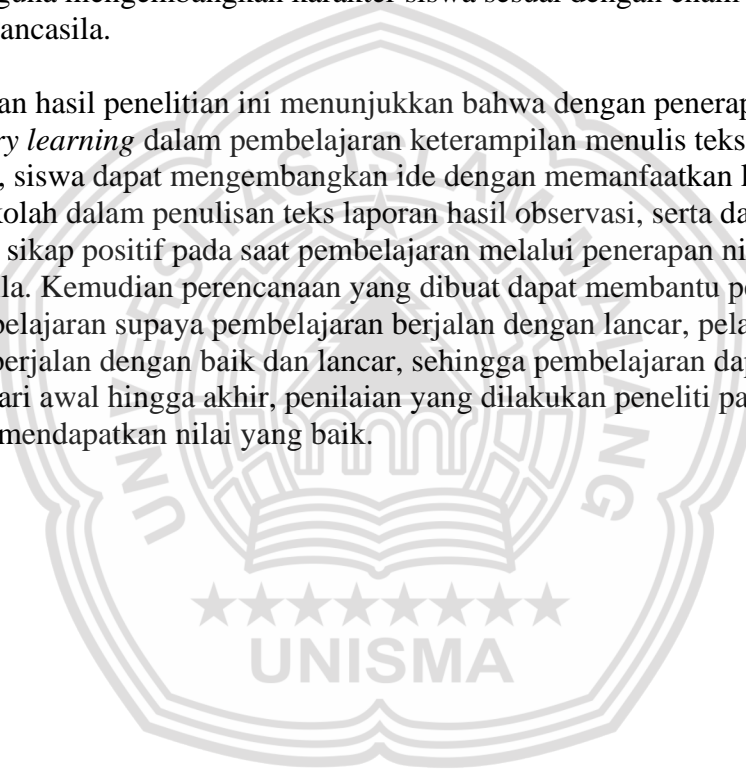
Model *discovery learning* merupakan pembelajaran yang dimana siswa menemukan sendiri pengetahuannya atau model pembelajaran berdasarkan penemuan siswa. Adanya model pembelajaran tersebut dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran teks laporan hasil observasi karena dapat menghubungkan pemuannya secara mandiri, hal tersebut memudahkan siswa dalam penyusunan teks laporan hasil observasi karena dapat melihat secara langsung objek disekitarnya yang akan diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Penerapan Model *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari. Model pembelajaran *discovery learning* yang digunakan dalam penelitian ini ada kaitannya dengan materi teks laporan hasil observasi dan pembentukan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan desain studi kasus (*case study*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII C MTs Almaarif 01 Singosari. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi peserta didik kelas VIII C MTs Almaarif 01 yang melakukan pengamatan langsung lingkungan sekolah dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* serta menerapkan perwujudan karakter yang positif pada diri siswa setiap harinya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kalimat serta tabel, setelah itu dilakukannya penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perencanaan penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari dengan mempersiapkan sesuai kurikulum merdeka. Mulai dari alur tujuan pembelajaran yang berguna sebagai penyusunan modul ajar, penilaian pembelajaran serta perencanaan lainnya. 2) Pelaksanaan penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari dengan melaksanakan pembelajaran dari pertemuan hari pertama,

hari kedua, dan hari ketiga di kelas VIII C MTs Almaarif 01 Singosari. Dengan peneliti menerapkan model *discovery learning* pembelajaran teks laporan hasil observasi serta membentuk karakter pelajar Pancasila kepada siswa dalam pembelajaran sehari-hari. 3) Penilaian penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari dalam menilai hasil keterampilan menulis teks LHO menggunakan aspek penilaian mencakup definisi umum, kemudian deskripsi bagian, simpulan serta ketepatan dalam penulisan siswa. Kemudian hasil dari pemerolehan keterampilan menulis teks LHO siswa-siswi MTs Almaarif 01 Singosari dengan menerapkan model *discovery learning* mendapat nilai rata-rata peserta didik 82,11. Hasil penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila berjalan dengan lancar guna mengembangkan karakter siswa sesuai dengan enam dimensi profil pelajar Pancasila.

Simpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, siswa dapat mengembangkan ide dengan memanfaatkan langsung lingkungan sekolah dalam penulisan teks laporan hasil observasi, serta dapat menumbuhkan sikap positif pada saat pembelajaran melalui penerapan nilai-nilai pelajar Pancasila. Kemudian perencanaan yang dibuat dapat membantu peneliti pada saat pembelajaran supaya pembelajaran berjalan dengan lancar, pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, sehingga pembelajaran dapat terselesaikan dari awal hingga akhir, penilaian yang dilakukan peneliti pada hasil menulis siswa mendapatkan nilai yang baik.



## ABSTRACT

**Prafianti**, Citra Aulia. 2024. Application of the *Discovery Learning* Model in Learning the Skills of Writing Text Observation Reports for Grade VIII MTs Almaarif 01 Singosari Students. Thesis, Field of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Nur Fajar Arief, M.Pd. Advisor II: Helmi Wicaksono, M.Pd.

**Keywords:** *discovery learning* model, writing skills, text of observation reports, school environment.

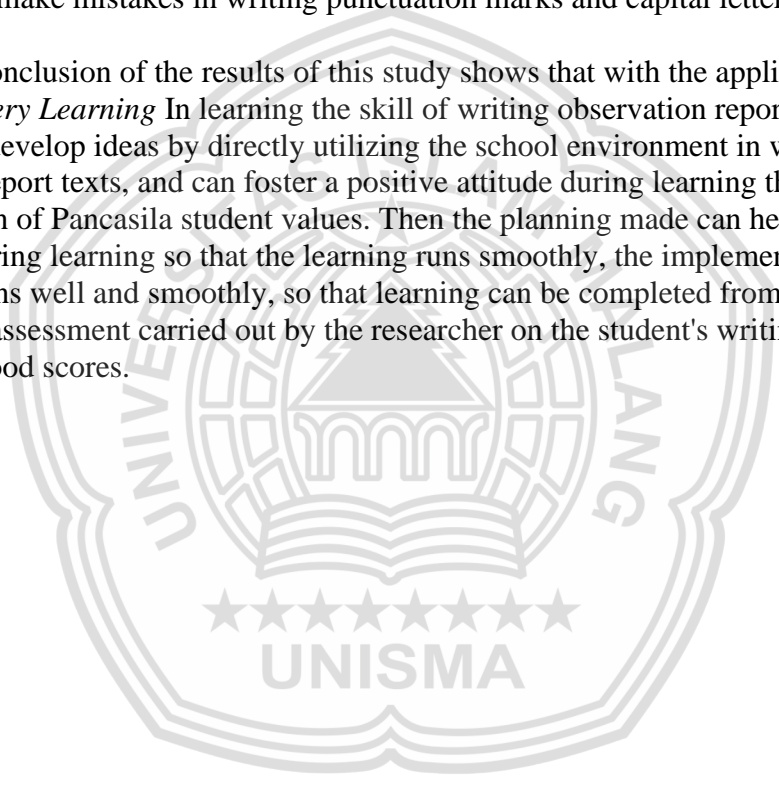
Type *Discovery Learning* is learning where students discover their own knowledge or a learning model based on student discovery. The existence of this learning model can be associated with the observation report text learning material because it can connect the leader independently, which makes it easier for students to prepare the observation report text because they can see directly the surrounding objects to be researched.

This study aims to describe the planning, implementation, and assessment of the Application of the *Discovery Learning* Model in Learning the Skills of Writing Text Observation Reports of Grade VIII MTs Almaarif 01 Singosari Students. Learning model *Discovery Learning* The material used in this study is related to the text material of the observation report and the formation of student character through the cultivation of Pancasila student profile values. This study uses a type of descriptive qualitative research using a case study design (case study). The subjects in this study are students of class VIII C MTs Almaarif 01 Singosari. The source of data in this study comes from the results of learning to write text reports on the results of observations of students of class VIII C MTs Almaarif 01 who conduct direct observation of the school environment using a learning model *Discovery Learning* and apply the manifestation of positive character to students every day. The data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation. The data analysis used in this study is data reduction. The presentation of data is carried out by describing in the form of sentences and tables, after which conclusions are drawn.

The results of this study show that 1) Planning the application of the *discovery learning* model in learning the skills of writing text reports of observation reports of students in grade VIII MTs Almaarif 01 Singosari by preparing according to the independent curriculum. Starting from the flow of learning objectives that are useful as the preparation of teaching modules, learning assessments and other planning. 2) Implementation of the model *Discovery Learning* in learning the skills of writing text reports on the results of observations of students in grade VIII MTs Almaarif 01 Singosari by carrying out learning from the first, second, and third day meetings in class VIII C MTs Almaarif 01

Singosari. With researchers applying the model *Discovery Learning* learning the text of the observation report and shaping the character of Pancasila students to students in daily learning. 3) Assessment of model application *Discovery Learning* in learning the skills of writing text reports on the results of observations of grade VIII MTs Almaarif 01 Singosari students in assessing the results of LHO text writing skills using assessment aspects including general definitions, then section descriptions, conclusions and accuracy in student writing. Then the results of the acquisition of LHO text writing skills for MTs Almaarif 01 Singosari students by applying the *Discovery Learning* got an average score of 82.11. Then the writing of the structure has been well arranged and clear. However, there are still many students who are lacking in developing their writing and there are still students who make mistakes in writing punctuation marks and capital letters.

The conclusion of the results of this study shows that with the application of the *Discovery Learning* In learning the skill of writing observation report texts, students can develop ideas by directly utilizing the school environment in writing observation report texts, and can foster a positive attitude during learning through the application of Pancasila student values. Then the planning made can help the researcher during learning so that the learning runs smoothly, the implementation of learning runs well and smoothly, so that learning can be completed from start to finish, the assessment carried out by the researcher on the student's writing results gets good scores.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa hal sebagai berikut, yaitu (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah. Adapun pembahasan dari kelima subab tersebut, sebagai berikut.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan sumber daya manusia yang lebih bermutu. Setiap individu dapat mewujudkan potensinya dengan menempuh jalur atau jenjang pendidikan tertentu selama bersekolah, sebab tiap warga negara berhak memperoleh pendidikan bermutu. Terdapatnya kemajuan dibidang pendidikan, guna meningkatkan kemampuan serta bakat siswa. Melalui proses pembelajaran yang baik serta bermutu, siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta bekal guna mendapati berbagai macam kemajuan serta tantangan zaman modern seperti saat ini. Pada titik ini harus ada kaitannya dengan guru, guru harus memberikan dukungan dalam proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan siswa, pembentukan karakter serta keyakinan pada siswa melalui pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran di sekolah sebagai sistem interaksi antara siswa serta guru dalam suatu lingkungan belajar tertentu dengan kesepakatan atau terjadinya umpan balik antar siswa dan pendidik. Pendidik perlu mengetahui serta dapat memahami karakteristik siswanya. Dengan persepsi tersebut, pendidik akan

mudah mengidentifikasi siswa yang mendapati kesulitan pada saat di kelas. Maka dari itu, diharapkan agar pendidik dapat memahami siswanya setelah melakukan suatu identifikasi dalam kesulitan belajar dan kesulitan lainnya (Lisman et al., 2022). Pembelajaran yang diterapkan atau penting dipelajari agar dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar, salah satunya ialah melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Sebab bahasa Indonesia sendiri menjadi mata pembelajaran pokok sehingga mata pelajaran tersebut diajarkan mulai tingkat pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, kemudian sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diharap dapat mendukung peserta didik dalam memahami diri sendiri guna membentuk pribadi yang baik, berbudaya serta orang sekitarnya, mengungkapkan pikiran serta kata hati, kemudian memanfaatkan keunggulan analitis serta penalaran dalam diri siswa. Pada masa sekarang sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka, adanya kurikulum merdeka ini merupakan cara pengajaran baru yang memungkinkan sekolah memilih apa yang ingin mereka ajarkan. Hal ini didasarkan bahwa siswa belajar paling baik ketika mereka bebas bereksplorasi serta berkreasi. Dalam program mandiri, sekolah memberikan kebebasan guna penyelenggaraan proyek yang bermakna serta dekat dengan lingkungan sekitar sekolah (Yamin & Syahrir, 2020). Jadi, kurikulum ini membantu siswa belajar secara relevan dengan kehidupan serta minat mereka sendiri.

Kurikulum merdeka dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan nilai Profil Pelajar Pancasila untuk membentuk perilaku siswa



di sekolah. Menurut pendapat (Cahyani, 2023) beberapa perilaku berdasarkan nilai-nilai Pancasila guna membentuk profil siswa dalam berperilaku setiap harinya dilingkungan sekolah. Setiap siswa diharapkan memiliki potensi yang unggul dalam pembangunan serta bertindak sesuai nilai-nilai Pancasila beserta menerapkan enam karakter yang menjadi pedoman, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif. Maka dari itu, ketika melangsungkan pembelajaran hendaknya peneliti juga memanfaatkan belajar siswa supaya pembelajaran menjadi kreatif serta menjadikan pembelajaran lebih menarik fokus siswa. Dalam hal ini, wujud dari pembelajaran kelompok berdasar pelajar Pancasila diinginkan sanggup membentuk karakter dalam diri peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat elemen dan keterampilan sebagai tolak ukur keberhasilan atau capaian dalam penilaian yaitu keterampilan membaca; menulis; menyimak; dan berbicara (Maulida et al., 2022). Ketika belajar bahasa Indonesia bermanfaat guna mengembangkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan bahasa Indonesia dengan baik serta efektif dalam bentuk perkataan ataupun tulisan. Maka dari itu, pendidik harus memperhatikan siswanya dalam berkomunikasi yang baik serta dalam penggunaan tanda baca atau huruf kapital yang benar, baik ketika menuliskan kalimat maupun menjadikannya paragraf. Sebab dalam aktivitas menulis ini bukan hanya panjangnya tulisan peserta didik melainkan kepastian dalam

penulisan, baik dengan menguasai tulisan, penentuan kata, serta pemakaian kata.

Maka dari itu, menguasai keterampilan menulis merupakan suatu hal yang penting bagi siswa. Menurut pendapat (Nurhidayati et al., 2021) menulis ialah sebuah keterampilan yang sangat sulit sebab menulis keterampilan berbahasa yang masih dipandang tidak mudah oleh peserta didik karena membutuhkan keahlian yang berbeda-beda. Sehingga, keterampilan menulis belum terlalu digemari di sekolah, maka dari itu guru tidak hanya berkepentingan untuk adanya menumbuhkan karakter serta keterampilan intelektual peserta didik, melainkan juga mencakup pengembangan keterampilan siswa. Maka dari itu, dengan mengembangkan keterampilan menulis dapat menginformasikan bahwa segala sesuatu dalam memperoleh pengetahuan serta menumbuhkan kreativitas yang bermanfaat, hal tersebut bukan hanya penulis melainkan juga bagi pembaca.

Keterampilan menulis merupakan aktivitas untuk mengungkapkan perasaan dan pemikiran melalui tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca. Bukan hanya meniru kata ataupun sebuah kalimat, melainkan harus melibatkan dalam menyalurkan sebuah pikiran atau ide dalam rangkaian yang tertata dengan baik. Hal tersebut salah satu bagian penting dari keterampilan yang dianggap sulit oleh siswa, karena siswa sering kali tidak memiliki ide dan tidak paham dengan apa yang harus dilakukan saat mereka akan menulis. Selain itu, menulis menjadi suatu aktivitas yang membosankan bagi siswa pada saat proses pembelajaran. Kebosanan itulah yang menjadi faktor utama

yang membuat siswa kehilangan motivasi untuk belajar dengan semangat, membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif karena kurangnya apresiasi siswa terhadap keterampilan menulis.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian (Barus, 2018) yang terlihat bahwa kemampuan menulis siswa terbilang rendah. Banyak yang masih kesusahan menguasai keterampilan menulis karena banyaknya permasalahan terkait dengan rendahnya kualitas pembelajaran menulis, seperti 1) kurangnya latihan membuat mereka bimbang bagaimana memulai menulis dan bagaimana mengembangkan sebuah kalimat, 2) kualitas kemampuan menulis siswa masih rendah karena banyak faktor. Guru berperan penting dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran di sekolah. Suatu metode untuk mengajarkan penulisan benar dengan membentuk kemahiran dalam mengungkapkan ide dengan kata-kata yang indah atau menggunakan bahasa yang tepat. Selain itu, penting juga mengajarkan penulisan yang mengikuti aturan tata bahasa dan memahami gaya bahasa yang sesuai dengan pedoman penulisan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Bahan kajian diperoleh dari materi yang dibimbingkan pada peserta didik SMP/MTs kelas VIII, yaitu teks LHO yang merupakan pembelajaran dengan menggambarkan suatu objek dalam ciri, bentuk, serta sifatnya umum sesuai dengan pengamatan yang dilakukan siswa. Dalam hal ini, lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan untuk melatih keterampilan menulis teks siswa. Proses kreatif siswa dapat dipicu melalui aktivitas mengamati atau memperhatikan sebuah objek yang diteliti. Lingkungan sekolah sekitar akan meningkatkan

pemahaman dan ilmu pengetahuan siswa, karena pembelajaran yang ada ini dilaksanakan tidak hanya duduk di kelas atau terbatas dinding kelas. Maka dari itu, sumber belajar tidak terfokus pada buku teks siswa, melainkan dapat mencakup lingkungan sekitar siswa sebagai sarana bagi siswa untuk belajar.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dapat dinilai sebagai salah satu cara memanfaatkan cara belajar berbeda ataupun dapat menciptakan suasana yang menjadikan peserta didik gembira serta berbeda dalam proses belajar. Melalui mengajak siswa berintegrasi dengan alam dan mengamati lingkungan sekitar untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar, hal itu guna menjadikan siswanya tertarik untuk belajar serta memungkinkan siswanya lebih banyak belajar. Penting untuk memberikan kesempatan kepada siswa guna berinteraksi secara positif. Maka dari itu, perlu dilakukan seperti kegiatan-kegiatan sekolah, proyek dalam kelompok, diskusi yang makin aktif di dalam kelas, serta ekstrakurikuler yang mendorong kolaborasi serta adanya interaksi yang baik antar siswa.

Dikaitkan dengan model pembelajaran yang menyediakan kerangka prosedur untuk mengatur keahlian siswa guna memperoleh tujuan pada saat pembelajaran tertentu serta berperan sebagai tonggak bagi guru dalam menyajikan rancangan serta menyampaikan proses pembelajaran. Melalui model pembelajaran di sekolah ini, mekanisme belajar mengajar berjalan dengan lancar. Maka dari itu, diharapkan para guru mempelajari berbagai model pembelajaran yang tersedia, untuk membantu siswa mengembangkan diri sendiri melalui penguatan informasi ide-ide, keahlian, serta cara berpikir,

sehingga mampu meningkatkan atau menumbuhkan kapasitas berpikir secara jernih.

Model pembelajaran yang kemungkinan dapat dilaksanakan dalam penelitian ini ialah model belajar *discovery learning*. Maka dari itu, fokus ini dapat ditempatkan pada kemampuan siswa dalam melakukan kerja sama dengan teman-teman sekelas hingga dapat menyelesaikan masalahnya.

Adanya aktivitas ini dapat dilihat secara tidak langsung dapat memotivasi siswa guna menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran langsung. Menurut Borthick dan Jones dalam (Bakar et al., 2020) mengemukakan bahwa pembelajaran penemuan ini siswa berlatih mendefinisikan permasalahan, menemukan penyelesaian, menemukan sebuah informasi relevan, menumbuhkan strategi untuk memecahkan masalah, serta menerapkan sebuah strategi yang dapat diterapkan. Siswa diwajibkan menerapkan penelitian langsung di lingkungan sekitar sekolah untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Dalam memperkuat mekanisme pembelajaran, kemudian siswa diajak mencari tahu (*discovery*) secara aktif tidak hanya mendapatkan informasi.

Maka dari itu, penerapan model pembelajaran *discovery learning* baik digunakan dengan melakukan pengamatan serta mencari tahu apa yang hendak dilakukan melalui observasi, klasifikasi objek pengamatan, pengumpulan data pengamatan, pengolahan dari data pengamatan, dan memberikan simpulan berdasarkan pada hasil pengamatan yang sudah dilakukan. Jadi, hal tersebut memudahkan siswa dalam penataan teks laporan hasil observasi, sebabnya teks LHO serta model pembelajaran *discovery learning* memiliki keterkaitan

yaitu antara materi pembelajaran dengan model pembelajaran yang sedang digunakan.

Peneliti berupaya untuk dapat menerapkan model belajar dari *discovery learning* dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, ditemukan penelitian yang dilakukan oleh (Zainah, 2020) yang berjudul *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Laporan Observasi*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* memiliki dampak positif yaitu dalam meningkatkan hasil belajar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Arianti & Ningsih, 2019) berjudul *Penerapan Model Discovery Learning dalam Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi Secara Lisan Pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Rambah*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model tersebut mampu mendukung hasil belajar siswa dengan meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menginterpretasi teks LHO peserta didik. Berikutnya pada penelitian lain yang dilakukan oleh (D. Putri & Syahrul, 2019) yang berjudul *Kolerasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII Negeri 4 Pariaman*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan membaca secara efektif serta efisien guna mendapatkan informasi, informasi yang didapat melalui hasil bacaan akan membantu siswa dalam memperkaya kosakata yang akan digunakannya dalam kegiatan menulis.

Pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan yang membahas misalnya mengenai peningkatan hasil belajar, melalui keterampilan berbicara siswa dapat menginterpretasikan teks LHO, serta kegiatan membaca membantu siswa untuk menambah kosakata, sedangkan fokus peneliti untuk meneliti mengenai penerapan terhadap model *discovery learning* ketika pembelajaran dari keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari dengan memanfaatkan pengamatan langsung di sekolah. Observasi yang dilakukan di lingkungan sekitar sekolah siswa yang meliputi kantin, ruang kelas, perpustakaan, taman, dan berbagai tempat lainnya yang berada di MTs Almaarif 01 Singosari. Dengan memanfaatkan dari kandungan nilai-nilai Pelajar Pancasila untuk membentuk karakter siswa guna diwujudkan atau diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

### 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari konteks penelitian di atas, peneliti dapat menuliskan fokus penelitiannya sebagai berikut.

- 1) Bagaimana perencanaan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari?
- 2) Bagaimana pelaksanaan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari?

- 3) Bagaimana penilaian pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan menerapkan model *discovery learning* siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan fokus penelitian yang diuraikan, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan perencanaan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari.
- 3) Mendeskripsikan penilaian pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan menerapkan model *discovery learning* siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang terdapat di dalam tujuan penelitian, maka peneliti ini diharapkan memberikan kegunaan bantuk teoretis maupun praktis.

Berikut adalah kegunaan penelitian ini.

- 1) Manfaat Teoretis



Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* pembelajaran serta menambah kajian guna penelitian selanjutnya.

## 2) Manfaat Praktis

Adapun kegunaan secara praktis penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### a) Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan kepada siswa ketika guru menerapkan model pembelajaran *discovery learning*, dapat dijadikan alternatif yang efektif pembelajaran selanjutnya.

### b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah informasi sebagai referensi yang lebih lengkap lagi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

## 1.5 Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini untuk terhindar dari penafsiran antara peneliti dengan pembaca, maka istilah yang digunakan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

### 1) Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu dari adanya empat keahlian dari berbahasa yang meliputi membaca, mendengarkan, berbicara, serta menulis. Sebab

adanya keterampilan menulis saling berkaitan dengan adanya keterampilan berbahasa. Seseorang menulis untuk mengungkapkan pemikirannya dan mewujudkannya dalam bahasa tulis sehingga orang lain dapat memahaminya dengan mudah.

Keterampilan menulis merupakan suatu aktivitas dengan melibatkan pengungkapan ide, pemikiran ataupun perasaan dengan bebas dalam sebuah tulisan tanpa memerlukan komunikasi yang cermat agar pembaca memahami serta menerima secara akurat. Dengan kata lain, suatu proses kreatif yang menuntut diri seseorang untuk menghasilkan ide atau pikiran menjadi tulisan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

## 2) Teks Laporan Hasil Observasi

Laporan hasil observasi merupakan suatu tesk tertulis yang memberikan sebuah informasi faktual yang didapatkan dari kegiatan observasi. Dengan membaca laporan-laporan, pembaca memperoleh pengetahuan berdasarkan observasi yang ada di kehidupan nyata, bukan imajinasi. Oleh karena itu, ketika siswa membuat laporan tentang objek yang dapat diamati dalam kenyataan, laporan tersebut harus dapat diverifikasi dalam lingkup penelitian atau observasi. Informasi yang disajikan harus pasti dan tidak berubah untuk menentukan keberhasilan observasi.

## 3) Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovery learning* ialah model belajar yang dapat memusatkan terhadap penciptaan konsep ataupun ajaran sebelumnya ketika belum ditemukan. Dalam model *discovery learning* dapat disampaikan kepada

siswa berfungsi sebagai pedoman, dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan aktif ataupun memandu kegiatan belajar siswa berdasarkan yang dituju. Siswa melakukan berbagai aktivitas yaitu dengan mencari informasi, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, serta membuat simpulan dari hasil temuan ataupun dengan pengamatannya secara langsung.



## BAB V

### PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan beberapa hal sebagai berikut, yaitu (1) simpulan hasil akhir penelitian dan (2) saran yang diberikan peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun pembahasan kedua subab tersebut, sebagai berikut.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian serta pembahasan dari penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dari siswa kelas VIII C MTs Almaarif 01 Singosari, makadapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

##### 5.1.1. Perencanaan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari

Pada perencanaan pembelajaran dapat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang merupakan tahap pertama dalam penelitian ini.

Perencanaan didasarkan pada standar yang ditetapkan oleh pemerintah dengan mempersiapkan serta menyusun perencanaan sesuai dengan kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka. Penetapan kurikulum merdeka ini untuk menyusun komponen pembelajaran mulai dari adanya kalender pendidikan, program tahunan, program semester, alur dari tujuan pembelajaran, modul ajar, serta

penilaian. Kemudian adanya kurikulum merdeka terdapat nilai-nilai profil pelajar Pancasila guna membentuk karakter positif siswa dalam melakukan aktivitas di sekolah. Selanjutnya alur tujuan pembelajaran terdiri dari adanya Capaian Pembelajaran (CP), elemen pembelajaran, serta Tujuan Pembelajaran (TP). Selanjutnya bentuk rancangan awal peneliti dalam menata modul ajar harus disusun sesuai standar yang ditetapkan yaitu berisikan informasi umum terdiri dari identitas modul, tujuan pembelajaran, kompetensi awal, nilai profil pelajar Pancasila, media pembelajaran, target siswa, model pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta asesmen atau penilaian. Maka dari itu dengan adanya perencanaan yang dibuat dari awal hingga akhir dapat mempermudah peneliti dalam proses pembelajaran supaya lebih menarik dan produktif.

#### **5.1.2. Pelaksanaan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari**

Pada kegiatan pelaksanaan ini, peneliti mengimplementasikan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Berikutnya peneliti melaksanakan pembelajaran dari pertemuan hari pertama, hari kedua, dan hari ketiga di kelas VIII C MTs Almaarif 01 Singosari, pada hari selasa serta sabtu. Dengan peneliti menerapkan model *discovery learning* pembelajaran teks laporan hasil observasi serta membentuk karakter pelajar Pancasila kepada siswa dalam pembelajaran sehari-hari, diantaranya: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong

royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, serta 6) kreatif. Pada pelaksanaan ini pembelajaran teks laporan hasil observasi peneliti meminta siswa untuk melakukan pengamatan disekitar lingkungan sekolah seperti perpustakaan, kantin, ruang kelas, dan Unit Kesehatan Sekolah (UKS), pembelajaran yang berjalan dengan lancar dengan didukung penerapan model *discovery learning* diantaranya: 1) *stimulation* (pemberian rangsangan), 2) *problem statement* (mengidentifikasi permasalahan), 3) *data collection* (pengumpulan data), 4) *data processing* (pengolahan data), 5) *verification* (pembuktian), serta 6) *generalization* (menarik kesimpulan). Kemudian kegiatan akhir peneliti meminta seluruh siswa-siswi kelas VIII C MTs Almaarif 01 Singosari untuk mengumpulkan hasil karya tulisannya yang sudah dibuat.

### **5.1.3. Penilaian pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan menerapkan model *discovery learning* siswa kelas VIII MTs Almaarif 01 Singosari**

Pada proses penilaian peneliti dapat melihat potensi yang dimiliki siswa dan dengan adanya penilaian peneliti dapat mengetahui sejauh mana kreativitas hasil menulis siswa. Peneliti dalam menilai hasil keterampilan menulis teks LHO menggunakan aspek penilaian mencakup definisi umum, kemudian deskripsi bagian, simpulan serta ketepatan dalam penulisan siswa. Kemudian hasil dari pemerolehan keterampilan menulis teks LHO siswa-siswi MTs Almaarif 01 Singosari dengan menerapkan model *discovery learning* mendapat nilai rata-rata peserta didik 82,11. Dengan pemerolehan nilai 3 siswa dengan nilai 93,75 dan 7 siswa dengan nilai 87,5 dengan kategori baik

sekali (A). Sedangkan 11 siswa dengan nilai 81,25 dan 7 siswa dengan nilai 75 dengan kategori baik (B). Kemudian 1 siswa dengan nilai 62,5 mendapatkan kategori cukup (C). Pada hasil penilaian siswa tersebut membuktikan bahwa dengan menerapkan model *discovery learning* akan membuat siswa dapat memahami pembelajaran dengan cara mengamati objek secara langsung dilingkungan sekitar sekolah serta siswa lebih aktif karena pembelajaran dilaksanakan di luar kelas sehingga peserta didik tidak mudah bosan selama pembelajaran. Kemudian penulisan struktur sudah tersusun dengan baik serta jelas. Namun, masih banyak siswa yang kurang dalam mengembangkan tulisannya serta masih adanya peserta didik yang membuat kesalahan dalam penulisan tanda baca serta huruf kapital. Hasil penerapan nilai-nilai profil pelajar Pancasila berjalan dengan lancar guna mengembangkan karakter siswa sesuai dengan enam dimensi profil pelajar Pancasila. Dengan adanya nilai profil pelajar Pancasila tersebut guna membentuk siswa yang berpikir serta bertindak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Maka dari itu diharapkan orang tua, sekolah, serta masyarakat dapat mencontohkan dengan baik, karena siswa dapat dengan mudah terpengaruh dengan apa yang mereka lihat dan alami dilingkungan sekitar mereka, diharapkan menjadi teladan yang baik kepada siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut.

### 5.2.1. Kepada Sekolah

Kepada kepala sekolah disarankan untuk dapat memberi sebuah dukungan terhadap pemilihan terhadap model pembelajaran guna perbaikan pembelajaran terkait penerapan model *discovery learning* serta sekolah lebih mendalami mengenai pentingnya pemilihan model pembelajaran yang tepat guna siswa tidak merasa bosan. Kemudian pihak sekolah memberikan dukungan penuh melalui penyediaan fasilitas sekolah agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Karena fasilitas sekolah sangat berpengaruh dalam membangun proses pembelajaran yang efektif, selain itu siswa akan merasa betah belajar di kelas.

### 5.2.2. Kepada Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya dapat memberikan penyempurnaan dalam berbagai hal sehingga hasilnya dapat lebih baik. Kemudian model *discovery learning* dapat dikombinasikan dengan model pembelajaran lain yang relevan, sehingga hasil yang diperoleh siswa lebih baik serta dapat memaksimalkan keterampilan siswa dalam pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. L., Haryadi, H., & Haryati, N. (2023). Penggunaan Media Microsoft Teams dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X di SMAN 2 Kudus. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 2(1), 145–167.
- Angger, M., & Syahrul, R. (2024). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Harau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 8018–8027.
- Anggraeni, O., Wahidy, A., & Utami, S. A. (2024). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP Kelas V SDN 30 Palembang. *ALACRITY: Journal of Education*, 97–107.
- Angriani, P., & Maharani, I. (2019). Pengaruh Media Iklan Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 15 Palembang. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Anjani, D., & Hamdani, A. R. (2018). Penggunaan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada subtema kebersamaan dalam keberagaman. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 243–278.
- Arianti, R., & Ningsih, A. R. (2019). Penerapan Model Discovery Learning dalam Menginterpretasi Teks Laporan Hasil Observasi secara Lisan pada Siswa Kelas X IPA. 2 SMA Negeri 1 Rambah. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 4(2), 183–197.
- Bakar, M. T., La Nani, K., Harisman, Y., & Amam, A. (2020). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VII SMP pada Materi Himpunan melalui Model Discovery Learning. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 271–279.
- Barus, I. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Bantuan Media Film Pendek. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 142.
- Cahyani, N. M. M. (2023). RELEVANSI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA SEBAGAI PENGUATAN NILAI KARAKTER SISWA. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, Dan Sastra*, 3(1), 203–211.
- Fadilah, A., Aruan, A., Hsb, M. M. S., Lubis, Z. F., & Nasution, I. (2024). Persepsi Guru Terhadap Perubahan Kurikulum Merdeka. *Lencana: Jurnal*

*Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(1), 20–28.

Fauzi, M. I. R., Rini, E. Z., & Qomariyah, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Proceeding Umsurabaya*.

Gonadi, L. (2021). Pengembangan Sistem Informasi E-Lesson Plan Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran (JINOTEP): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(2), 146–156.

Gulo, S., & Sidiqin, M. A. (2020). Kemampuan Menulis Teks Anekdote Dengan Menggunakan Media Gambar Oleh Siswa Kelas X Smk Swasta Ypis Maju Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 20–34.

Hamida, H., Jumadi, J., Noviana, S., & Prayetno, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Materi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 646–655.

Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84–92.

Laia, E. (2023). Analisis Struktur Teks Laporan Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Susua Tahun Pelajaran 2021/2022. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 13–23.

Lisman, L., Zainab, K. S., & Wicaksono, H. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di MTs Al-Maarif Banyorang. *Jurnal Al-Qiyam*, 3(2), 143–150.

Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80–86.

Maulida, R., Zzulfa, Z., & Hasyim, I. (2022). Inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka belajar profil pelajar Pancasila. *Seminar Nasional SAGA# 4 (Sastra, Pedagogik, Dan Bahasa)*, 4(1), 24–32.

Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(04), 733–743.

Nasution, S., & Nurbaiti, A. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Guepedia.

- NURHAENI, N. (2019). *UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGARANG MELALUI PEMBIASAAN MENULIS BUKU HARIAN PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MAWASIR PADANG KALUA KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO.
- Nurhidayati, T., Rani, A., & Arief, N. F. (2021). Pengembangan Media untuk Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 Woha Bima NTB. *Jurnal Ilmiah Sastra Dan Pembelajarannya*, 9(2).
- Nurrahmayani, N., & Yusni, Y. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 6(2), 14180–14186.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Deepublish.
- Paramita, T. S., & Sukma, E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 26 Bukit Putus dalam Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 10503–10511.
- Putri, A. L., Yulistio, D., & Utomo, P. (2021). Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 3 Seluma. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 45–51.
- Putri, D., & Syahrul, R. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 62–69.
- Rahimah, R. (2022). Peningkatan kemampuan guru SMP negeri 10 kota tebingtinggi dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka melalui kegiatan pendampingan tahun ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 92–106.
- Rahman, T. (2017). *Teks dalam kajian struktur dan kebahasaan*. CV. Pilar Nusantara.
- Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model pembelajaran discovery learning guna membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar: sebuah kerangka konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 109–117.
- Rahmayani, A., Siswanto, J., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dengan Menggunakan Mediavideo Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 246–253.

- Ratnasari, L. L., & Ramadhan, S. (2020). Model Pembelajaran Menulis Teks Drama Menggunakan Media Teks Cerpen Siswa Kelas VIII. *Basindo*, 4(2), 169–177.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila: Sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086.
- Sammi, J. A., & Amir, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22916–22927.
- Simarmata, J. (2019). *Kita menulis: semua bisa menulis buku*. Yayasan Kita Menulis.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Susanto, A. (2024). PENGARUH PEMBELAJARAN PROJEK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI. *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 107–116.
- Tabelessy, N. (2019). Kreativitas Menulis Karangan Persuasi Siswa SMP. *Jurnal Tahuri*, 16(2), 35–46.
- Uno, H. B. (2023). *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Wibisono, W. D. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas V SD N Mejing II Gamping Sleman. *BASIC EDUCATION*, 7(27), 2–684.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan pendidikan merdeka belajar (telaah metode pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1).
- Zainah, R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Laporan Observasi. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1), 39–48.